

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, penulis tidak menggunakan instrumen untuk diolah secara statistik. Dalam pendekatan ini, penulis mencoba untuk mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ada kemudian dilakukan proses interpretasi terhadap fenomena atau permasalahan tersebut. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut penulis pendekatan kualitatif tersebut dapat digunakan untuk menganalisis pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn yang ada di SMA Al-Ittihad, guna untuk membangun karakter warga negara yang baik, sehingga penulis mengharapkan bisa memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam.

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) :

”Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok bersifat induktif”.

Sejalan dengan yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008:1) mengemukakan pengertian pendekatan kualitatif, sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian kualitatif dengan metode kasus dianggap tepat untuk kajian penelitian ini karena yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pengembangan

pendidikan karakter berbasis agama islam di SMA Al-Ittihad. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini akan lebih luas dan mendalam mengungkap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam Dalam Pembelajaran PKn, dalam Membangun Karakter Warga Negara Melalui pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:27), mengenai metode studi kasus sebagai berikut:

Case study adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. *Case study* dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada.

Penelitian kualitatif (Moleong, 2005: 7) berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data, secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antar peneliti dan subjek penelitian.

Penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan, karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk penulis meneliti secara fokus dan mendalam mengenai permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur?

2. Metode apa saja yang digunakan untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana pendapat para siswa tentang pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran Pkn di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur?

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tau, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang Pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir peneliti sama. Yang kedua masalah

yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan (*field notes*) dan studi literatur.

Menurut Nasution (2003:33), tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif tidak memiliki batas-batas yang tegas sebab fokus penelitian dapat mengalami perubahan, jadi bersifat *emergent*. Dalam hal ini instrument penelitian kualitatif, Lincoln and Guba yang dikutip Sugiyono (2011:223) menyatakan bahwa :

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentations may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product”.

Selanjutnya media pengumpul data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution (2003:122) mengungkapkan bahwa dengan berobservasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dapat disimpulkan, bahwa melalui observasi, peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data lebih mendalam terinci dan lebih cermat

untuk mengetahui secara mendalam setiap observasi yang dilakukan. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu.

Observasi jika dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, termasuk ke dalam Observasi berperan serta (*Participant observation*). Di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono, (2012:204),

Dalam observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Sebagaimana dikemukakan Nasution (2003:72) “wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*”. Pada dasarnya wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi langsung dari responden, dalam hal ini yang menjadi responden dengan mengungkapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2011:231) mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:82), studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode dokumentasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama di gunakan, karena begitu bermanfaat. Menurut Sugiono (2007:22) “ Catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dalam implementasinya studi dokumen yang diambil oleh peneliti yaitu berupa gambar-gambar keadaan sekolah, guru dan siswa. Ketika penelitian berlangsung, peneliti mendapatkan hasil dokumentasi di tempat penelitian yakni di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur.

4. Studi Pustaka

Tujuan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti ini yaitu untuk mengungkapkan berbagai studi literatur yang mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Tehnik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam. Menurut Cahyono (1996:18), mengatakan bahwa studi kepustakaan adalah landasan teoritis dari permasalahan penelitian yang di lakukan bukan kegiatan yang bersifat *cash and error* tetapi menunjukkan jalan pemecahan. Selanjutnya untuk menambah referensi penulis memilih dan membaca buku – buku yang berhubungan dengan pendidikan karakter berbasis agama islam Kabupaten Cianjur.

5. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan lapangan (*field note*) menurut Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2005:209) merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami,

dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih mendukung penelitian ini, peneliti juga akan membuat catatan-catatan singkat selama penelitian berlangsung mengenai segala peristiwa yang dilihat, didengar, dialami maupun dipikirkan berkenaan dengan pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam, seperti kegiatan yang dilaksanakan disekolah, hambatan yang sering ditemukan, upaya dalam mengatasi hambatan, dampak pembinaan yang dilakukan terhadap kualitas pendidikan karakter siswa maupun lulusan (alumni), dan sebagainya

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi dan subyek penelitian di lakukan di Kabupaten Cianjur. Penulis melakukan penelitian di SMA AL-Ittihad Kabupaten Cianjur, karena SMA Al-Ittihad menerapkan pendidikan karakter berbasis agama islam, dimana sekolah tersebut dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Ittihad di Kabupaten Cianjur. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian terdiri dari :

1. Kepala SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur
2. Guru PKn SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur
3. Siswa SMA Al-Ittihad

D. Tahap Penelitian

Penelitian tentang Pelestarian Nilai Budaya dalam Seni Tari Tarawangsa di Kabupaten Sumedang perlu melakukan tahap penelitian agar pengolahan dan analisis data dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Hal ini senada dengan pendapat Nasution dalam Ira Fatria (2012:77) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus

dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dimana peneliti mencari berbagai sumber atau literature untuk pembuatan proposal penelitian dengan cara melakukan bimbingan. Selanjutnya menetapkan lokasi penelitian, yang dipilih oleh peneliti yaitu SMA Al-Ittihad Cianjur yang beralamatkan di Jalan Raya Rawabango Cianjur Jawa Barat.

Kemudian setelah ditetapkan objek penelitian, maka tahap berikutnya adalah membuat surat perijinan pra penelitian. Tahap ini dimana peneliti mengajukan maksud dan tujuan penelitiannya untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur.

2. Tahap Penelitian

- a. Tahap ini merupakan kegiatan penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara membuat catatan lapangan mengambil dokumentasi secara langsung serta melakukan analisis data. Adapun perijinan untuk melakukan penelitian adalah :
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan Bidang akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis,
- c. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada SMA Al-Ittihad

- d. Surat izin penelitian diserahkan kepada kepala sekolah langsung SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur, sebagai permohonan izin melakukan penelitian di tempat tersebut,
- e. Konfirmasi pada pihak SMA Al-Ittihad terkait izin sekolah sebagai tempat penelitian,
- f. Menyiapkan instrumen penelitian dengan membuat terlebih dahulu format wawancara.
- g. Tahap Pengolahan atau Analisis Data

Tahap ini menafsirkan hasil analisis dengan cara pengolahan data yang baik dan diuji secara reduksi data dan display data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong yang dikutip Nurhakim (2013,a) mengatakan bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

3. Tahap Penyajian Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian dimana peneliti menyusun laporan secara terstruktur dan menyerahkan kepada pembimbing. Selanjutnya mendaftarkan untuk pelaksanaan ujian sidang.

E. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan

maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, studi dokumentasi serta studi literatur untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 1994:248) mengatakan bahwa :

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”.

Oleh karena itu, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu proses analisis data yang dilaksanakan untuk mencari, menggolongkan, dan mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis agama islam di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur secara detail.

Merangkum dan menseleksi data didasarkan pada fokus kategori atau pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini sekaligus juga mencakup proses penyusunan data kedalam berbagai fokus, kategori atau pokok permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan telah tersusun dan terorganisir sesuai kebutuhan.

2. Display data

Setelah proses reduksi data selesai, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya kedalam matriks-matriks, tabel, peta konsep dan berbagai bentuk representasi visual lainnya yang sesuai dengan keadaan data.

Display data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data disusun secara menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran aspek. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa gambaran subjek yang diteliti pendidikan karakter berbasis agama islam di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini yakni mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana gambaran pendidikan karakter berbasis agama islam di SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain

- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

